

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha untuk membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, amat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlakukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan memerlukan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional untuk menciptakan peserta didik yang kompeten”.

Dalam pendidikan, prestasi belajar merupakan aset yang terpenting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Prestasi belajar menjadi tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang dalam masing-masing mata pelajaran yang diajarkan, tak terkecuali mata pelajaran ekonomi/ akuntansi. Ridaul Inayah dkk dalam penelitiannya pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Ajaran 2011/2012”, mengatakan bahwa siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika setidaknya ketuntasan belajar mencapai 85% dari jumlah siswa di dalam kelas.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Dewi Yonitasari dan Rediana Setiyani pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4

Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”, nilai ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran ekonomi akuntansi belum memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 76 dan ketuntasan klasikal sebesar 85%. Berikut ini adalah data yang telah diolah dari nilai rata-rata ulangan harian, nilai mid semester dan nilai ulangan akhir semester mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2013/2014. Pada kelas XI IPS 1 hanya sebanyak 4 siswa atau 16,7% siswa saja yang sudah memenuhi KKM, kelas XI IPS 2 hanya sebanyak 4 siswa atau 17,4% siswa saja yang memenuhi KKM, kelas XI IPS 3 hanya sebanyak 9 siswa atau 37,5% siswa saja yang memenuhi KKM, dan pada kelas XI IPS 4 sebanyak 9 siswa atau 40,9% siswa saja yang memenuhi KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ekonomi akuntansi masih rendah, karena masih banyak siswa yang harus mengikuti remedial dan jumlah siswa yang mencapai batas tuntas pada masing-masing kelas masih kurang dari 85% jumlah siswa satu kelas.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa dalam mencapai prestasi belajar masih kurang dari 85% dari jumlah siswa dalam satu kelas. Artinya pencapaian prestasi belajar tersebut masih dibawah batas ketuntasan yang telah ditentukan. Hal ini berarti pencapaian prestasi belajar masih kurang maksimal.

Pencapaian prestasi belajar yang kurang maksimal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Pranowo dan Sari (2012:100-101) beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi: faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna dan faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi belajar, minat, persepsi, sikap, bakat, kreativitas belajar, kebiasaan belajar, dan lain-lain, sedangkan faktor ekstern meliputi kurikulum, kompetensi profesional guru, fasilitas guru, metode mengajar guru, lingkungan sekolah, status sosial ekonomi, lingkungan keluarga termasuk perhatian orang tua, lingkungan masyarakat dan faktor budaya.

Salah satu faktor intern yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas belajar. Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang dalam derajat dan bidang yang berbeda-beda yang dapat diidentifikasi dan dipupuk. Kreativitas belajar yang rendah akan membuat siswa kesulitan dalam belajar sehingga akan mengakibatkan prestasinya menjadi rendah. Karena pada umumnya, siswa yang memiliki kreativitas belajar tinggi cenderung dikaitkan dengan siswa yang cerdas itu berarti siswa memiliki prestasi yang tinggi.

Selain kreativitas belajar, terdapat juga faktor ekstern yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu fasilitas belajar. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan dengan baik apabila ada fasilitas belajar yang mendukung. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai akan mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Bafadal (Isnaeni, 2015:6) fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Kelengkapan fasilitas belajar siswa kelas X jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejurusan tidak dapat diabaikan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar yang dimiliki akan menentukan kualitas kegiatan pembelajaran, karena kegiatan belajar mengajar akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang dengan sarana yang baik. Interaksi yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar juga akan semakin produktif dan aktif apabila antara siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan berbagai uraian di atas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Surakarta dengan judul

“PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 SURAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Relevan dengan latar belakang maka masalah-masalah yang teridentifikasi dari prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimal (KBM) masih kurang dari 85%.
2. Kreativitas belajar yang rendah dapat membuat siswa kesulitan dalam belajar.
3. Ketidaklengkapan fasilitas belajar dapat menghambat kegiatan belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Terlihat pada identifikasi masalah banyak kemungkinan hubungan yang dapat dipilih sebagai kajian penelitian. Namun tidak semua hubungan yang dikaji, tetapi hanya metode mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terpilih yang berhubungan dengan prestasi belajar. Untuk memperjelas hal tersebut, variabel-variabel dan hubungan-hubungan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Kreativitas belajar dalam penelitian ini meliputi memiliki rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, sifat menghargai yang difokuskan pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X di SMK Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian dilakukan sejak Januari – Juni 2020.
2. Fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah meliputi ruang kelas, perpustakaan, tempat belajar dirumah, dan perabotan belajar dirumah yang difokuskan pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X di SMK

Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian dilakukan sejak Januari – Juni 2020.

3. Prestasi belajar dalam penelitian ini bersumber dari dokumen nilai PTS semester genap difokuskan pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X di SMK Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian dilakukan sejak Januari – Juni 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah diatas tersebut, maka rumusan masalah yang didapat sebagai berikut :

1. Apakah kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah kreativitas belajar dan fasilitas belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, yaitu :

1. Menjelaskan pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Menjelaskan pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
3. Menjelaskan pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk membantu para guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa dan juga penggunaan fasilitas belajar dalam proses belajar mengajar.
2. Untuk kalangan akademis penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang lebih mendalam.

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam ilmu, khususnya dalam kreativitas belajar dan juga fasilitas belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk memperoleh prestasi belajar yang diinginkan.